

ABSTRAK

Anggita Rosalina (01045180045)

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP *SELF-DISCLOSURE* PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA JAKARTA BARAT

(xiv + 77 halaman: 3 gambar; 14 tabel; 4 lampiran)

Media sosial saat ini digunakan sebagai media komunikasi bagi masyarakat untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lainnya. Instagram menjadi salah satu media sosial yang diminati berbagai kalangan salah satunya pada generasi milenial dengan menggunakan Instagram sebagai ruang untuk mengekspresikan diri. *Self-disclosure* merupakan salah satu tindakan dalam mengekspresikan diri dengan memberikan informasi pribadi kepada orang lain untuk dapat menjalin komunikasi secara erat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap *self-disclosure* pada generasi milenial di kota Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan teori manajemen privasi komunikasi dengan menggunakan metode kuantitatif eksplanatif. Populasi pada penelitian generasi milenial berusia 20-39 tahun dengan melihat melalui data dari bps Jakarta barat yang berjumlah 818.188. Teknik penarikan sampel yakni *Non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner online terhadap 100 responden berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin dengan tingkat presisi 10%. Teknik analisis data statistik digunakan untuk dapat mengukur pengaruh adalah uji regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Instagram berpengaruh terhadap *self-disclosure* generasi milenial dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan intensitas penggunaan Instagram memiliki pengaruh sebesar 45.5% terhadap *self-disclosure*.

Kata Kunci: Media sosial, *Self-disclosure*, Generasi Milenial, Teori Manajemen privasi komunikasi.

Referensi (1980-2021)

Anggita Rosalina (01045180045)

THE INFLUENCE OF INTENSITY OF INSTAGRAM USE ON SELF-DISCLOSURE MILENIAL GENERATIONS IN BARAT JAKARTA CITY

(xiv + 77 halaman: 3 gambar; 14 tabel; 4 lampiran)

Social media is currently used as a medium of communication for the public to be able to interact and communicate with other individuals. Instagram is one of the social media that is in demand by various groups, one of which is the millennial generation by using Instagram as a space to express themselves. Self-disclosure is an act of expressing oneself by providing personal information to others to be able to establish close communication. The purpose of this study was to measure how much influence the intensity of using Instagram has on self-disclosure in the millennial generation in the city of West Jakarta. This research uses communication privacy management theory using explanative quantitative method. The population in the millennial generation study was aged 20-39 years by looking through data from the West Jakarta BPS, which amounted to 818,188. The sampling technique is Non-probability sampling with a purposive sampling approach. Data was collected through the distribution of online questionnaires to 100 respondents based on the results of the calculation of the Slovin formula with a precision level of 10%. Statistical data analysis technique used to measure the effect is linear regression test. The results showed that the intensity of Instagram use had an effect on self-disclosure of the millennial generation as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and the intensity of Instagram use had an effect of 45.5% on self-disclosure.

Keyword: *Social Media, Self-disclosure, Millennial Generation, Communication Privacy Management Theory.*

Reference (1980-2021)